


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Alasan Menggunakan Metode

Metode atau pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, di bentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan di peroleh dari situasi alamiah.⁴⁸

Penelitian menggunakan metode ini, karena peneliti akan mendeskripsikan Gaya Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Nurul Falah Pekanbaru. Dan ingin mencoba hal yang berbeda dengan penelitian uang biasa di lakukan oleh mahasiswa Uin Suska Riau khususnya jurusan Pendidikan Ekonomi.

B. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Sekolah Menegah Atas Nurul Falah Pekanbaru. Waktu penelitian telah di laksanakan pada tanggal 4 Januari 2018 sampai 23 Januari 2018 atau awal semester genap TA. 2017/2018.

C. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah di fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan

⁴⁸ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Bandung: Alfabeta, 2011, h. 25

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di kembangkan instrumen penelitian sederhana, yang di harapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah di temukan melalui observasi dan wawancara.⁴⁹

Peneliti dalam penelitian ini menjadi instrumen utamanya di mana peneliti harus menguasai semua yang berkaitan dengan penelitian, mulai dari penguasaan wawasan terhadap teori yang di gunakan sampai dengan metode yang di gunakan. Peneliti dalam melakukan penelitian akan menggunakan instrumen atau pedoman observasi dan wawancara, agar mempermudah peneliti mengumpulkan data selama penelitian.

D. Sampel Sumber Data (Situasi Sosial)

Menurut Djarm'an Satori dan Aan Komariah populasi dalam penelitian kualitatif adalah objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah topic penelitian dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Berkaitan subjek dan objek berkenaan dengan "siapa" dan "apa" siapa yang akan di teliti berkaitan dengan orang yang berada pada unit penelitian atau analisi yang di teliti (individu, kelompok, atau organisasi). Sedangkan "apa" yang akan di teliti merujuk pada isi, yaitu "data apa", cakupannya (scupe) dan juga waktu.⁵⁰

Penentuan informan atau narasumber dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik *sampling* yaitu:

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013, h. 307

⁵⁰ Djarm'an Satori dan Aan Komariah, *Op.Cit.*, h. 46

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Snowball Sampling*

Snowball sampling adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Selama penelitian berlangsung bisa jadi menambah jumlah informan tergantung kepada data yang diperoleh, kalau data diperoleh sudah jenuh maka peneliti tidak perlu menambah informan dan sebaliknya kalau data belum jenuh maka peneliti menambah informan dengan cara kembali mewawancarai informan kunci untuk menanyakan kembali informan lain yang dianggap bisa dijadikan sumber data berikutnya.

2) *Purposive Sampling*

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi yang diteliti.⁵¹

Informan yang ditentukan oleh peneliti dengan menggunakan teknik ini adalah Guru Mata Pelajaran. Peneliti yakin informan yang peneliti pilih menggunakan teknik ini menguasai dan mengetahui objek atau subjek yang akan diteliti dan peneliti manamai mereka dengan informan kunci.

⁵¹ Sugiyono, *Op.Cit*, h. 68

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian sehingga di dapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.⁵²

Pengamat juga dalam melaksanakan pengamatan dapat menggunakan pembantu atau orang lain untuk bersama-sama mengamati suatu objek pengamatan. Dengan menggunakan pembantu, berarti pengamat dapat berdiskusi tentang objek pengamatan manakala muncul kesulitan atau problem yang membutuhkan pemecahan bersama.⁵³

Metode ini di lakukan peneliti guna mengamati gaya belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Nurul Falah Pekanbaru. Peneliti juga menggunakan pembantu dalam pengamatan agar dapat berdiskusi dan hasilnya akan lebih baik, dalam penelitian peneliti dibantu oleh teman sejawat yaang berjumlah dua orang.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah

⁵² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013, h. 117

⁵³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta:Kencana, 2010, h.119

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

respondennya sedikit/kecil.⁵⁴ Metode ini dilakukan peneliti guna memperoleh data yang mendukung terkait gaya belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Nurul Falah pekanbaru melalui guru ekonomi yang mengajar di kelas X IIS.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, karena penelitian dilakukan melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada, baik berupa dokumen primer atau pun dokumen sekunder.⁵⁵

F. Analisi Data

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.⁵⁶

Peneliti dalam mereduksi data akan memilih dan menyeleksi data yang diperoleh dalam penelitian agar peneliti bisa menggambarkan penelitian ini lebih jelas. Peneliti mereduksi data dimulai dari menentukan fokus penelitian, menyusun item-item observasi, menyusun pertanyaan penelitian dan menentukan informan dalam penelitian. peneliti dalam

⁵⁴ Syofian, *Op.Cit.*, h. 137

⁵⁵ Hidayat Syah, *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verifikatif*, Pekanbaru: Suska Press, 2010, h. 133

⁵⁶ Sugiyono, *Op., Cit.*, h. 338

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereduksi data akan dibantu oleh pembimbing karena peneliti baru pertama melakukan penelitian kualitatif.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data, penyajian data dalam penelitian kualitatif berbentuk uraian singkat.⁵⁷ Penyajian data berbentuk laporan hasil wawancara penelitian secara langsung yang disajikan dalam bentuk uraian, sedangkan hasil dokumentasi akan ditunjukkan dalam bentuk bukti fisik selama penelitian.

Sajian data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif. Display akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, data dalam penelitian ini akan di sajikan dalam bentuk teks naratif yang merupakan penjelasan dari hasil penelitian yang di lakukan peneliti terhadap gaya belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Data hasil penelitian yang di sajikan per indikator.

Kesimpulan hasil penelitian dalam bentuk kalimat dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang sedang di cari persentase nya

N = Number of case (jumlah frekuensi)⁵⁸

⁵⁷Sugiyono, *Op., Cit.*, h. 341

⁵⁸Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta :Raja Grafindo Persada, 2008, h.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya akan dikategorikan dan diberi nilai dengan klasifikasi sebagai berikut :

1. Ya (dilakukan) : 1
2. Tidak (tidak dilakukan) : 0

Berdasarkan indikator-indikator yang telah penulis nyatakan diatas maka gaya belajar siswa pada pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Nurul Falah Pekanbaru dapat di kategorikan dengan menggunakan standar sebagai berikut :

1. Sangat baik, apabila mencapai 81% - 100%
2. Baik, apabila mencapai 61% - 80%
3. Cukup baik, apabila 41% - 60%
4. Kurang baik, apabila mencapai 21% - 40%
5. Tidak Baik, apabila mencapai 1% - 20%

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (Conclusion Drawing/veriving)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif menjadi sari pati jawaban rumusan masalah dan isinya merupakan kristalisasi data lapangan yang berharga bagi praktek dan pengembangan ilmu.⁵⁹

Langkah terakhir peneliti lakukan dalam menganalisis data adalah menarik kesimpulan dan melakukan verivikasi. Dalam kegiatan ini peneliti berupaya menunjukkan data-data yang akurat dan objektif serta tidak di rekayasa sama sekali.

⁵⁹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Op., Cit.*, h. 100

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan peneliti untuk pengecekan data melalui dua keabsahan data yaitu :

1. Uji kredibilitas data dengan menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, contohnya rekaman wawancara, foto interaksi dengan informan, dan lembaran observasi.⁶⁰

Peneliti dalam penulisan skripsi ini, akan melampirkan bukti-bukti dokumentasi selama penelitian berlangsung. Dokumentasi tersebut berupa pedoman wawancara, hasil wawancara, lembaran instrumen yang dilakukan peneliti.

2. Uji kredibilitas dengan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.⁶¹ Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya.

Peneliti melakukan *member check* dengan cara melihatkan hasil pengumpulan data kepada pemberi data setelah melakukan wawancara kepadanya dan diminta untuk menandatangani pedoman wawancara supaya lebih otentik.

⁶⁰ Sugiyono. *Op. Cit*, h. 375

⁶¹ *Ibid*, hal. 375